



Pengaruh Penerapan Buku Saku Gizi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Status Gizi Balita di Posyandu Melati Dusun Krobyokan RT 4 RW 8 Desa Jedong Kecamatan Wagir Kabupaten Malang

Mauditha Andrea Kinanti¹ Rosly Zunaedi² Yuniar Angelia Puspawati³

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widyagama Husada Malang, Provinsi Jawa Timur, Indonesia^{1,2,3}

Email: mauditha05@gmail.com¹ roslyzunaedi@widyagamahusada.ac.id²
yuniarangelia80@widyagamahusada.ac.id³

Abstrak

Pengetahuan ibu yang rendah dapat berdampak pada sikap dan perilaku ibu dalam memberikan makanan kepada balita yang menimbulkan ketidakseimbangan makanan bergizi. Buku saku merupakan media untuk meningkatkan pengetahuan ibu, disajikan dalam bahasa yang jelas dan mudah dipahami, serta dapat dibaca di mana saja dan kapan saja. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penerapan buku saku gizi terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang status gizi balita di Posyandu Melati Dusun Krobyokan RT 4 RW 8 Desa Jedong Kecamatan Wagir Kabupaten Malang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu quasy experimental dengan desain penelitian one group pretest dan posttest. Sampel pada penelitian ini sebanyak 32 ibu yang memiliki anak usia 1-5 tahun. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner dan buku saku. Teknik analisa data menggunakan uji Wilcoxon. Hasil analisa data menggunakan uji Wilcoxon untuk menguji adanya pengaruh penerapan buku saku gizi terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang status gizi balita didapatkan hasil yang signifikan 0.000 ($0 < 0,05$). Peneliti menyimpulkan terdapat pengaruh penerapan buku saku gizi terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang status gizi balita. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan monitoring responden selama mempelajari buku saku gizi.

Kata Kunci: Buku Saku, Pengetahuan, Status Gizi, Balita

Abstract

Low maternal knowledge can have an impact on maternal attitudes and behavior in providing food to toddlers, which creates an imbalance in nutritious food. Pocket books are a media for increasing mother's knowledge, presented in clear and easy to understand language, and can be read anywhere and at any time. The purpose of this research is determine the effect of implementing a nutrition pocket book on increasing mothers' knowledge about the nutritional status of toddlers at Posyandu Melati, Krobyokan Hamlet, RT 4 RW 8, Jedong Village, Wagir District, Malang Regency. The research method used in this research was a quasy experimental with a one group pretest and posttest design. The sample in this study was 32 mothers who had children aged 1-5 years. Sampling used purposive sampling technique. The instruments used in this research were questionnaires and pocket books. The data analysis technique used the Wilcoxon test. he results of data analysis using the Wilcoxon test to test the effect of implementing the nutrition pocket book on increasing mothers' knowledge about the nutritional status of toddlers showed a significant result of 0.000 ($0 < 0,05$). There is an effect of implementing the nutrition pocket book on increasing mothers' knowledge about the nutritional status of toddlers. Future researchers are advised to monitor respondents while studying the nutrition pocket book.

Keywords: Pocket Book, Knowledge, Nutritional Status, Toddlers



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu negara dengan masalah gizi yang cukup besar. Saat ini Indonesia masih terus bekerja keras mengatasi masalah malnutrisi yaitu kekurangan gizi



seperti gizi kurang dan gizi buruk (underweight), kurus (wasting), dan stunting, serta kelebihan gizi seperti overweight dan obesitas khususnya pada balita (Arum et al., 2022). Faktor-faktor yang berhubungan dengan gizi berkontribusi pada sekitar 45 persen kematian pada anak di bawah usia 5 tahun (Arum et al., 2022). Malnutrisi berdampak pada gangguan metabolisme tubuh, mempunyai kecenderungan lebih tinggi untuk terkena infeksi, penurunan kemampuan kognitif dan produktivitas, serta kerugian ekonomi (Arum et al., 2022). Pertumbuhan dan perkembangan anak sangatlah penting sehingga memerlukan asupan zat gizi yang sesuai dengan kebutuhannya. Kondisi kecukupan gizi tersebut sangatlah berpengaruh dengan kondisi kesehatannya secara berkesinambungan pada masa mendatang (Hadisuyitno & Riyadi, 2018). Berdasarkan Riskesdas 2018, 17,7% anak di bawah 5 tahun di Indonesia mengalami masalah gizi kurang, terdiri dari 3,9% gizi buruk dan 13,8% gizi kurang. Angka ini menurun pada 2013 yaitu 19,6%, tetapi masih belum mencapai target RPJMN yang ditetapkan sebesar 17% (Apriyanti, Sri et al., 2020). Dari data Dinas Kesehatan (Dinkes) Jawa Timur 2015 kasus gizi buruk di wilayah Jawa Timur sebenarnya sudah mengalami penurunan selama periode tiga tahun ini. Dari keseluruhan jumlah balita di Jawa Timur yang mencapai 3.013.119 jiwa yang mengalami permasalahan gizi buruk sampai tahun 2014 mencapai 2% atau turun dari periode 2 tahun sebelumnya yang mencapai 2,2%. Meski mengalami penurunan serta masih di bawah target nasional yaitu 3% (B. Puspitasari & Kartikasari, 2016).

Beberapa faktor yang memengaruhi status gizi meliputi pengetahuan ibu tentang gizi, pola makan, ketahanan pangan keluarga, perilaku hidup bersih dan sehat, serta infeksi pada balita (Hadisuyitno & Riyadi, 2018). Salah satu faktor yang mempengaruhi status gizi pada anak adalah perilaku ibu dalam memilih dan memberikan makanan (Hadisuyitno & Riyadi, 2018). Perilaku ibu dalam memilih dan memberikan makanan berperan penting terhadap status gizi anak (Hadisuyitno & Riyadi, 2018). Kurangnya tingkat pengetahuan ibu tentang gizi akibat dari perilaku ibu yang masih rendah (Hadisuyitno & Riyadi, 2018). Buku saku pola asuh anak efektif dalam meningkatkan pengetahuan sebelum dan sesudah penelitian karena disajikan dalam bahasa yang jelas dan mudah dipahami, serta dapat dibaca di mana saja dan kapan saja (Susanti & Hambami, 2021). Penelitian lain menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan menggunakan e-book lebih diterima karena praktis dan dapat diakses kapan saja melalui ponsel Android (Safitri et al., 2023). Kehadiran e-book memudahkan ibu untuk mengakses dan membaca materi secara mandiri berulang kali (Safitri et al., 2023). Penelitian lain menunjukkan bahwa aplikasi Android Ayo Dedis berdampak positif terhadap peningkatan pengetahuan gizi seimbang pada ibu hamil selama pandemi, yang terlihat sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi tersebut (Sekarwati et al., 2022).

Penulis ingin meneliti pengaruh penggunaan buku saku gizi dalam meningkatkan pengetahuan ibu mengenai status gizi balita, yang dipengaruhi oleh pengetahuan tersebut. Buku saku gizi yang akan digunakan berbeda dengan penelitian sebelumnya. Pada penelitian sebelumnya menggunakan buku saku saja, tetapi pada penelitian ini akan menggunakan buku saku dalam bentuk fisik dan buku saku berbasis online. Buku saku ini pada halaman terakhir pada buku saku ini akan terdapat barcode bertujuan untuk mengakses buku saku gizi ini secara online. Mengakses buku saku berbasis online ini tidak membutuhkan aplikasi, hanya cukup dengan scan barcode maka buku saku tersebut dapat di akses. Penelitian ini akan dilaksanakan di Posyandu Melati Dusun Krobyokan RT 4 RW 8 Desa Jedong Kecamatan Wagir Kabupaten Malang. Peneliti memilih dusun tersebut karena ingin mengetahui perbedaan pengetahuan ibu tentang status gizi sebelum dan sesudah diberi buku saku gizi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu quasi experiment dengan desain penelitian one group pretest dan posttest design. Penelitian ini dilakukan dengan cara pengukuran awal (pretest) terlebih dahulu sebelum dilakukan intervensi, setelah itu dilakukan intervensi dan dilakukan pengukuran terakhir (posttest) setelah itu dianalisa pengaruh penerapan buku saku gizi. Populasi pada penelitian ini adalah 35 ibu yang mempunyai balita di Posyandu Melati Dusun Krobyokan RT 4 RW 8 Desa Jedong Kecamatan Wagir Kabupaten Malang. Besar populasi pada penelitian ini yang digunakan sebanyak 35 responden yaitu ibu yang memiliki balita di Posyandu Melati Dusun Krobyokan RT 4 RW 8 Desa Jedong Kecamatan Wagir Kabupaten Malang. Berikut merupakan pengukuran besar sampel dengan menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan:

n: jumlah sampel

N: besar sampel

e: batas kesalahan yang dikehendaki atau batas kesalahan toleransi (0,05)

Perhitungan

$$n = \frac{35}{(1 + 35(0,05)^2)}$$

$$n = \frac{35}{1,0875}$$

$$n = 32,18$$

$$n = 32 \text{ sampel}$$

Teknik pengambilan sampel menggunakan Purposive sampling yaitu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (Yolanda, 2021). Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2024 di Posyandu Melati Dusun Krobyokan RT 4 RW 8 Desa Jedong Kecamatan Wagir Kabupaten Malang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuisioner dan buku saku. Sumber data primer didapat dari kuisioner mengenai pengetahuan ibu tentang status gizi pada balita, dan sumber data sekunder diperoleh dari data gizi pada balita dari Posyandu Melati Dusun Krobyokan RT 4 RW 8 Desa Jedong Kecamatan Wagir Kabupaten Malang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Ibu Berdasarkan Usia

Responden dalam penelitian ini merupakan ibu-ibu yang memiliki balita usia 1-5 tahun di Posyandu Melati Dusun Krobyokan RT 4 RW 8 Desa Jedong Kecamatan Wagir Kabupaten Malang.

Tabel 1. Karakteristik Berdasarkan Usia

Keterangan		Frekuensi	Presentase (%)
Usia	Remaja akhir (17-25 tahun)	3	9.4
	Dewasa awal (26-35 tahun)	18	56.3
	Dewasa akhir (36-45 tahun)	11	34.4
Total		32	100.0

Tabel 1. menjelaskan bahwa kategori usia remaja akhir sejumlah 3 (9.4%) responden, kategori usia dewasa awal sejumlah 18 (56.3%) responden, dan kategori usia Dewasa akhir sejumlah 11 (34.4%) responden.

Karakteristik Ibu Berdasarkan Pendidikan

Responden penelitian merupakan ibu yang mempunyai balita usia 1-5 tahun di Posyandu Melati Dusun Krobyokan RT 4 RW 8 Desa Jedong Kecamatan Wagir Kabupaten Malang.

Tabel 2. Karakteristik Berdasarkan Pendidikan

Keterangan		Frekuensi	Presentase (%)
Pendidikan	SD tamat	9	28.1
	SLTP tamat	9	28.1
	SLTA tamat	14	43.8
	Akademi/PT	0	0
Total		32	100.0

Tabel 2. menjelaskan bahwa kategori pendidikan SD tamat sejumlah 9 (28.1%) responden, pendidikan SLTP tamat sejumlah 9 (28.1%) responden, dan pendidikan SLTA tamat sejumlah 14 (43.8%) responden.

Karakteristik Ibu Berdasarkan Pekerjaan

Responden penelitian merupakan ibu yang memiliki balita usia 1-5 tahun di Posyandu Melati Dusun Krobyokan RT 4 RW 8 Desa Jedong Kecamatan Wagir Kabupaten Malang.

Tabel 3. Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan

Keterangan		Frekuensi	Presentase (%)
Pekerjaan	PNS	0	0
	Swasta	16	50.0
	Petani	0	0
	IRT	16	50.0
Total		32	100.0

Tabel 3. menjelaskan jika karakteristik berdasarkan pekerjaan pada kategori swasta dan IRT memiliki frekuensi yang sama yaitu sejumlah 16 (50.0) responden.

Pretest dan Posttest Pengetahuan Ibu tentang Status Gizi Balita

Responden penelitian merupakan ibu yang memiliki balita usia 1-5 tahun di Posyandu Melati Dusun Krobyokan RT 4 RW 8 Desa Jedong Kecamatan Wagir Kabupaten Malang.

Tabel 4. Pretest dan Posttest Pengetahuan Ibu tentang Status Gizi Balita

Variabel		Mean	Median	Std. Deviation	Minimum	Maksimum
Pengetahuan Ibu tentang Status Gizi Balita	Pretest	60.34	65.00	13.568	29	88
	Posttest	75.84	76.00	9.291	59	100

Tabel 4. menjelaskan hasil pretest pengetahuan ibu tentang status gizi balita didapat jumlah sampel yang valid 32, nilai rata-rata sebesar 60.34, nilai tengah 65.00, deviasi standar adalah 13.568, nilai minimal 29, dan nilai maksimal 88. Hasil posttest pengetahuan ibu tentang status gizi balita didapat jumlah sampel yang valid 32, nilai rata-rata sebesar 75.84, nilai tengah 76.00, deviasi standar adalah 9.291, nilai minimal 59, dan nilai maksimal 100.

Hasil Analisa Bivariat

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah semua variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov dalam perhitungan menggunakan program SPSS. Untuk mengetahui normal tidaknya adalah jika $\text{sig} > 0,05$ maka normal dan jika $\text{sig} < 0,05$ dapat dikatakan tidak normal. Hasil perhitungan yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 5. Uji Normalitas

Kolmogorov-Smirnov		
	df	Sig.
Pretest	32	.026
Posttest	32	.009

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa data pretest dan posttest pengetahuan ibu tentang status gizi balita memiliki nilai $\text{sig} < 0.05$ maka dapat disimpulkan kelompok data tersebut tidak berdistribusi normal.

Uji Wilcoxon

Tabel 5. Uji Wilcoxon

Variabel		Mean	Minimum	Maksimum	p value
Pengetahuan Ibu tentang Status Gizi Balita	Pretest	60.34	29	88	.00
	Posttest	75.84	59	100	

Tabel 6 menunjukkan hasil analisis hasil pretest dan posttest mengenai pengaruh penerapan buku saku gizi terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang status gizi balita. Analisis data dengan uji wilcoxon menunjukkan hasil signifikan 0.000 ($0 < 0.05$) yang berarti penerapan buku saku gizi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan ibu.

Pembahasan

Karakteristik Responden

Usia

Tabel 1. dijelaskan jika karakteristik responden sesuai usia terbanyak pada kategori dewasa awal sebanyak 18 responden (56.3%). Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil tabulasi yang menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia pada kategori dewasa awal sebelum diberi buku saku gizi masih memiliki pengetahuan yang kurang. Responden pada kategori usia dewasa awal memiliki pengetahuan yang baik setelah diberi buku saku, hal ini ditunjukkan dari hasil tabulasi. Selama ini, diasumsikan bahwa setiap orang memiliki pemahaman yang baik tentang apa saja yang dibicarakan, termasuk hal yang berkaitan dengan anak, seperti gizi pada balita.

Pendidikan

Berdasarkan tabel 2. karakteristik responden sesuai pendidikan terbanyak pada kategori SLTA tamat sebanyak 14 responden (43.8%). Responden pada kategori pendidikan SD tamat dan SLTP tamat jumlahnya sama yaitu 9 responden (28.1%). Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil tabulasi yang menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan pendidikan pada kategori SLTA tamat sebelum diberi buku saku gizi masih memiliki pengetahuan yang cukup.



Responden pada kategori SLTA tamat memiliki pengetahuan yang baik setelah diberi buku saku gizi, hal ini di tunjukkan dari hasil tabulasi. Pendidikan juga dapat membantu orang berkembang, terutama dalam hal memotivikassi mereka untuk mengejar tujuan mereka dan membantu mereka membangun hal-hal baru. Pendidikan ibu berhubungan dengan pemahaman tentang nutrisi yang baik untuk anak (Shaputri & Dewanto, 2023). Pendidikan gizi diharapkan dapat membentuk kebiasaan makan yang sehat, serta meningkatkan pemahaman tentang kandungan gizi dan sanitasi (Seftianingtyas, 2018).

Pekerjaan

Berdasarkan tabel 3. karakteristik responden pada kategori swasta dan IRT memiliki jumlah yang sama yaitu 16 responden (50.0%). Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil tabulasi yang menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan pekerjaan kategori swasta dan IRT sebelum diberi buku saku gizi memiliki pengetahuan yang cukup. Responden memiliki pengetahuan baik pada kategori swasta dan IRT setelah diberi buku saku gizi, hal ini di tunjukkan dari hasil tabulasi. Orang tua yang bekerja di luar rumah biasanya memiliki waktu lebih sedikit untuk berinteraksi dengan anak dibandingkan ibu yang tidak bekerja (Oktarindasarira et al., 2020). Ibu rumah tangga memiliki lebih banyak waktu untuk berinteraksi dengan anak, yang memungkinkan mereka mengontrol konsumsi makanan (Oktarindasarira et al., 2020). Pernyataan ini sejalan dengan pendapat McIntosh dan Bauer (2009). Ibu yang tidak bekerja dapat menyediakan pola makan sehat dan bergizi untuk anak-anak mereka (Oktarindasarira et al., 2020).

Pengetahuan Ibu tentang Status Gizi Balita Sebelum Diberi Buku Saku Gizi

Ibu balita melakukan pretest terlebih dahulu dengan menjawab kuisisioner sebanyak 17 soal yang telah di uji validitas. Tabel 4. menunjukkan bahwa pengetahuan dari 32 ibu yang menjadi responden dengan nilai rata-rata sebesar 60.34, nilai minimum 29 dan nilai maksimum 88 sebelum diberikan buku saku yang dapat dilihat dari hasil pretest. Hal ini karena usia responden sebagian besar pada kategori dewasa awal, karena dewasa awal merupakan masa peralihan dari masa remaja menuju masa dewasa. Selain itu, faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu karena sebagian responden mempunyai pendidikan terakhir berada pada jenjang SLTA tamat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yuhansyah, 2019) mengatakan bahwa makin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka makin mudah menerima informasi sehingga makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki. Sebaliknya pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai-nilai baru yang diperkenalkan.

Pengetahuan Ibu tentang Status Gizi Balita Setelah Diberi Buku Saku Gizi

Buku saku gizi ini diberikan setelah ibu balita melakukan pretest. Peneliti menjelaskan secara singkat mengenai isi buku saku gizi. Ibu balita diberikan waktu selama 1 minggu untuk mempelajari buku saku gizi. Ibu balita melakukan posttest setelah 1 minggu dilakukan pretest. Ibu balita mengikuti posttest dengan mengisi kuisisioner yang sama seperti soal-soal pada pretest yaitu sejumlah 17 soal. Tabel 4. menunjukkan bahwa pengetahuan 32 ibu yang menjadi responden didapat nilai rata-rata sebesar 75.84, nilai minimum 59, dan nilai maksimal 100. Pengetahuan ibu menjadi salah satu faktor utama yang sangat mempengaruhi status gizi balita di mana pendidikan dan pengetahuan ibu sangat berpengaruh terhadap cara ibu dalam mengolah, memilih, dan menyajikan makanan yang menentukan terpenuhi atau tidaknya gizi seimbang pada anak. Salah satu upaya pencegahan terjadinya masalah gizi adalah dengan buku



saku gizi. Buku saku dalam penelitian ini disusun dengan materi yang lebih ringkas, jelas, dan padat yang ditunjang oleh berbagai ilustrasi serta gambar untuk mendukung dalam pemahaman materi yang diberikan. Peneliti memilih buku saku karena sifatnya yang sederhana, ringkas serta memuat banyak informasi.

Pengaruh Penerapan Buku Saku Gizi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Status Gizi Balita Di Posyandu Melati Dusun Krobyokan RT 4 RW 8 Desa Jedong Kecamatan Wagir Kabupaten Malang

Hasil analisis dengan uji wilcoxon Signed Rank Test menunjukkan pengaruh penerapan buku saku gizi terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang status gizi balita Di Posyandu Melati Dusun Krobyokan RT 4 RW 8 Desa Jedong Kecamatan Wagir Kabupaten Malang didapatkan hasil sesuai tabel 6. mengungkapkan bahwa ada pengaruh pengetahuan ibu tentang status gizi setelah diberikan buku saku gizi. Hasil penelitian yang sudah dilakukan didapatkan hasil adanya peningkatan pengetahuan ibu tentang status balita. Terdapat peningkatan pengetahuan ibu pada pretest dan posttest ditunjukkan pada tabel 5.4 hasil pretest dengan nilai rata-rata 60.34 dan pada hasil posttest dengan nilai rata-rata 75.84. Dalam Uji wilcoxon diatas diketahui bahwa nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 maka artinya ada pengaruh penerapan buku saku gizi terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang status gizi balita, artinya H_0 ditolak. Penerapan buku saku gizi terbukti ada pengaruh penerapan buku saku gizi terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang status gizi balita di Posyandu Melati Dusun Krobyokan RT 4 RW 8 Desa Jedong Kecamatan Wagir Kabupaten Malang. Salah satu cara yang bisa ditempuh untuk meningkatkan pengetahuan tentang gizi adalah melalui proses pendidikan. Buku saku gizi merupakan salah satu solusi untuk mempermudah menyampaikan pengetahuan tentang gizi dan kesehatan.

KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil identifikasi pengetahuan ibu tentang status gizi balita sebelum diberi buku saku gizi sebagian besar pada kategori cukup
2. Berdasarkan hasil identifikasi pengetahuan ibu tentang status gizi balita setelah diberi buku saku gizi sebagian besar pada kategori baik
3. Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan peneliti yaitu ada pengaruh penerapan buku saku terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang status gizi balita

DAFTAR PUSTAKA

- Arum, I., Satiti, D., Wahyuningrum, A. D., & Amalia, W. (2022). Bubuk Bayam Merah Sebagai Terapi Perbaikan Status Gizi Pada Balita Dengan Malnutrisi Di Puskesmas Karangploso Kabupaten Malang Red Spinach Powder As A Therapy For Improving Nutritional Status In Toddlers With Malnutrition At Puskesmas Karangploso, Malang. <https://doi.org/10.22435/Mgmi.V14i1.5677>;Copyright
- Hadisuyitno, J., & Riyadi, B. D. (2018). Pengaruh Pemakaian Buku Saku Gizi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Balita dan Konsumsi Energi dan Protein Balita. Jurnal Ilmiah Vidya, 26(2), 60–66. <http://vidya.wisnuwardhana.ac.id/index.php/vidya/article/download/89/75>
- Oktarjaan Ibu Dan Pendapatan Keluarga Dengan Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Tapin Utara. Journal of Chemical Information and Modeling, 11564 LNCS(9), 41.
- Puspitasari, B., & Kartikasari, M. (2016). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Balita Dengan Status Gizi Balita Umur 1-3 Tahun (Di Posyandu Jaan Desa Jaan Kecamatan Gondang



- Kabupaten Nganjuk). Jurnal Kebidanan, 5(2), 53–59.
<https://doi.org/10.35890/jkdh.v5i2.68>
- Safitri, M. N., Nugroho, A. B., Putri, N. A., & Syah, M. N. H. (2023). Edukasi Gizi Melalui Media Buku Saku Terhadap Pengetahuan Ibu Di Kelurahan Krukut, Kota Depok. Jurnal Pengabdian Gizi Dan Kesehatan Masyarakat, 1(1), 1–16.
<https://doi.org/10.53823/jpgkm.v1i1.44>
- Seftianingtyas, W. N. (2018). Hubungan Pekerjaan Pendidikan Ibu Dengan Status Gizi Balita di Puskesmas Meo-Meo Periode 2018. Jurnal Ilmiah Kesehatan, 4(1), 17–24.
<https://doi.org/10.58813/JIK,Vol 7 No 1, Februari 2023>
- Sekarwati, L., Apriyanto, F., & Zunaedi, R. (2022). Pengaruh Aplikasi Berbasis Android Ayo Dedis Untuk Peningkatan Pengetahuan Gizi Seimbang Terhadap Stunting Pada Ibu Hamil. Media Husada Journal Of Nursing Science, 3(2), 132–142.
<https://doi.org/10.33475/mhjns.v3i2.86>
- Shaputri, W. E., & Dewanto, N. E. (2023). Hubungan antara pendidikan ibu dengan status gizi anak usia 1 tahun 6 bulan sampai 2 tahun di rs sumber waras. Hiji : Health Information Journal Penelitian, 27(2), 58–66. <https://myjurnal.poltekkes-kdi.ac.id/index.php/hijp%0AHIJP>
- Susanti, N. Y., & Hambami, S. (2021). Penerapan Buku Saku Pola Asuh Anak Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Status Gizi Anak Usia 0-2 Tahun. Jurnal Kebidanan, 10(1), 7–11. <https://akbid-dharmahusada-kediri.e-journal.id/JKDH/index>
- Susilawati, R., Pratiwi, F., & Adhisty, Y. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Disminorhoe terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Mengena Disminorhoe di Kelas XI SMAN 2 Banguntapan Effect of Health Education Level of Knowladge about Disminorhoe teen Prinuess Disminorhoe on in Class XI SMAN 2 . Jurnal, 3(2), 37–54.
- Yolanda. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Dengan Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Taba Lagan Kecamatan Semidang Lagan Kabupaten Bengkulu Tengah. 10(2), 37–39.
- Yuhansyah, M. (2019). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Gizi Pada Anak Balita di Upt Puskesmas Remaja Kota Samarinda. Borneo Noursing Journal, 1(1), 76–82.
- Yusdalifah, H. (2023). Hubungan Pengetahuan Ibu Terhadap Status Gizi Balita Di Desa Petai Kecamatan Singingi Hilir. 4(1), 975–984.